

**HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DENGAN HASIL
BELAJAR MATA DIKLAT SISTEM STATER KELAS XI PROGRAM
KEAHLIAN TEKNIK OTOMOTIF DI SMK N 1 PARIAMAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada
Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**



Oleh

**ALVA ROLPIANDI
BP: 08189 / 2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Hasil Belajar Mata
Diklat Sistem Stater Kelas XI Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK N
1 Pariaman**

Nama : Alva Rolpiandi
NIM : 08189
Prog. Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2011

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Faisal Ismet, M.Pd
NIP 1949121519766021002

Drs. Daswarman, M.Pd
NIP 195205041948031002

Ketua Jurusan
Teknik Otomotif

Drs. Hasan Maksum, M.T
NIP: 196608171991031007

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian
Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan
Hasil Belajar Mata Diklat Sistem Stater Kelas XI
Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK N 1
Pariaman**

Nama : Alva Rolpiandi

NIM : 08189

Jurusan : Teknik Otomotif

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1.	Drs. Faisal Ismet, M.Pd	_____
2.	Drs. Daswarman, M.Pd	_____
3.	Drs. Bahrul Amin, ST, M.Pd	_____
4.	Drs. Hasan Maksum, MT	_____
5.	Drs. Martias, M.Pd	_____

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tertulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2011

Yang menyatakan

Alva Rolpiandi

ABSTRAK

Alva Rolpiandi : Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Sistem Stater Kelas XI Program Keahlian Teknik Otomotif

Status Sosial Ekonomi Orang Tua adalah kedudukan seseorang dalam suatu rangkaian strata yang tersusun secara hirarkis yang merupakan kerataan tertimbang dari hal-hal yang mempunyai nilai dalam suatu masyarakat yang biasanya dikenal sebagai privelese (kekayaan, pendapatan, barang-barang komsumsi), prestasi (status beserta gaya hidup), dan kekayaan. Berbagai hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar, salah satunya adalah status sosial ekonomi orang tua itu sendiri. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi.

Adapun tujuan dari penelitian untuk mengetahui seberapa besar hubungan status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat sistem stater,(X) dan bagaimana hasil belajarnya (Y) serta untuk mengetahui bagaimana hubungan keduanya. Objek penelitian adalah seluruh siswa kelas XI Program Keahlian teknik otomotif di SMK N 1 Pariaman tahun ajaran 2010/2011, sedangkan batasan masalah adalah Hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan hasil belajar mata diklat sistem stater kelas XI program keahlian teknik otomotif di SMK N I Pariaman. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket dan nilai hasil belajar. Instrumen ditujukan kepada 39 orang siswa dan 24 siswa atau 38,8 % dari 63 total populasi dijadikan sampel uji coba. Pengujian normalitas distribusi data Variabel Status sosial ekonomi orang tua (X) dan Variabel hasil belajar (Y) dipergunakan teknik formula Liliefors. Berdasarkan hasil pengujian dengan formula Liliefors diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$, pada taraf α (0,01), (0,05) untuk kedua Variabel penelitian (lampiran 9, hal:78,79, dan 80). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal.

Berdasarkan pengolahan data secara manual diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,830 untuk menentukan taraf signifikansi hubungan antara Status sosial ekonomi oarang tua dengan hasil belajarnya adalah dengan cara membandingkan dengan r_{tabel} , r_{tabel} untuk $n = 39$ $\alpha = 0,05$ adalah 0,254 Suharsimi (2002:328) Setelah dibandingkan ternyata (r) lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 95%, dengan derajat kebebasan ($db = n - 2$) 58. Pada penelitian ini hipotesis yang berbunyi “Terdapat hubungan yang signifikan antara Status sosial ekonomi orang tua dengan hasil belajar pada mata diklat sistem stater pada taraf kepercayaan 95 %” dapat diterima.

Untuk menentukan besarnya kontribusi Status sosial ekonomi orang tua dengan hasil belajar siswa pada mata diklat sistem stater kelas XI Program keahlian teknik otomotif di SMK N 1 Pariaman di gunakan rumus koefisien korelasi dengan cara mengkuadratkan hasil koefisien korelasi (r) $KP = r^2 \times 100\%$. Dari perhitungan didapatkan perhitungan koefisien determinasi sebesar 68,89 % yang artinya besarnya kontribusi Motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 68,89 %.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : **“Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Sistem Stater Kelas XI Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK N 1 Pariaman ”**. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah merupakan salah satu proses dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S₁) Pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam pembuatan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, dan pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih. Semoga Allah membalas kebaikan dengan amal yang setimpal, Amin.

Akhir kata, penulis berharap semoga Skripsi ini berguna bagi semua pembaca dan komponen yang terkait dalam kependidikan untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Padang, Februari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi

BAB I PENDAHULUAN

A.	Lat
lat Belakang Masalah	1
B.	Id
identifikasi Masalah	6
C.	Pe
mbatasan Masalah	6
D.	Pe
rumusan Masalah	7
E.	Tu
juan Penelitian	7
F.	Ke
gunaan Penelitian	7
G.	As
umsi	8

BAB II KERANGKA TEORITIS

A.	A
nalisis Teoritis	9
1.	St
atus Sosial ekonomi Orang tua	9

2.....	Ha
sil Belajar	17
3.....	Fa
ktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	19
4.....	H
ubungan status sosial ekonomi orang tua dengan hasil belajar	27
5.....	Pe
nelitian yang relevan	29
B.....	Ke
rangka Berfikir	30
C.....	Hi
potesis	31

BAB III METODE PENELITIAN

A.	De
sain Penelitian	32
B.....	De
finisi Operasional Variabel	32
C.....	Po
pulasi dan Sampel	33
D.	Va
riabel dan Data Penelitian	34
E.....	In
strumen dan teknik Pengumpulan Data	35
F.....	Uj
i Coba Instrumen.....	37
G.	A
nalisis Uji Coba Angket.....	38

H.	Te
knik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Ha
sil Penelitian	43
1.	De
skripsi Data	43
2.	Pe
ngujian Persyaratan Analisis	48
3.	Uj
i Hipotesis	50
B.....	Pe
mbahasan	52
C.....	Ke
terbatasan Penelitian	53

BAB V PENUTUP

A.	Ke
simpulan	54
B.....	Sa
ran	55

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Klasifikasi Pekerjaan, Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa	3
2. Nilai Rata-Rata Kelas XI Mata Diklat Sistem Stater.....	5
3. Jumlah Populasi penelitian.....	33
4. Jumlah Sampel penelitian	33
5. Skor jawaban Pernyataan angket	35
6. Kisi-Kisi Pengembangan Angket Status Sosial Ekonomi Orang Tua	36
7. Klasiifikasi Induk Reliabilitas Soal	39
8. Klasifikasi Distribusi Data Penelittian.....	40
9. Data Hasil Penelitian.....	43
10. Distribusi Frekuensi Skor Variabel (X)	44
11. Klasifikasi Skor Status Sosial Ekonomi Orang Tua	45
12. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Hasil Belajar (Y)	46
13. Klasifikasi Skor Hasil Belajar.....	47
14. Hasil Uji Normallitas Distribusi Variabel (X), dan Variabel (Y).....	48
15. Rangkuman Analisis Regresi Varibel (Y) atas Variabel (X).....	49
16. Rangkuman Hasil Analisis Hubungan Varibel (X), dengan (Y)	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	31
2. Histogram Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X)	44
3. Histogram hasil belajar siswa (Y)	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian	57
2. Rekap Uji Coba Angket Penelitian	64
3. Kesimpulan Hasil Pengolahan Data	65
4. Angket Penelitian.....	68
5. Rekap Data Mentah Angket Penelitian	75
6. Persiapan Penentuan Linieritas	69
7. Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Variabel (X) dan Variabel(Y)	71
8. Uji Normalitas Data Penelitian	82
9. Rangkuman Uji Linieritas Variabel (X) terhadap Variabel (Y)	84
10. Uji Hipotesis	85
11. Kriteria Pengujian t	86
12. Uji Determinasi	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri 1 Pariaman adalah salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang mengemban misi mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki pengetahuan, keahlian, dan profesionalisme yang sesuai dengan jurusan dan spesialisasinya yang diharapkan dapat memenuhi lapangan kerja industri tingkat menengah. Untuk menghasilkan tenaga kerja yang terampil dalam bidangnya, lembaga pendidikan harus meningkatkan proses pembelajaran agar siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil evaluasi belajarnya, dalam pencapaian hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yang sangat mendasar yaitu, faktor yang berasal dari dalam diri individu yang belajar (internal), dan faktor yang berasal dari luar diri individu itu sendiri (eksternal). Faktor internal meliputi keadaan fisik dan kondisi psikologi seperti, panca indra, minat, tingkat kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif, serta sikap disiplin, dan sebagainya. dan faktor eksternal yang meliputi lingkungan tempat tinggal diantaranya keluarga, masyarakat, kurikulum, bahan pengajaran, tenaga pengajar, sarana dan prasarana, administrasi dan manajemen yang berlaku.

Dari faktor lingkungan keluarga, orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan siswa, baik itu pribadi didalam rumah maupun diluar rumah yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Karena

orang tua lah yang pertamakali mengisi dan membentuk, serta mempengaruhi tingkah laku siswa. Pengaruh itu tidak lepas dari latar belakang orang tua siswa tersebut yang meliputi pendidikan, tingkat penghasilan, dan fasilitas yang tersedia.

Selanjutnya baik buruknya hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh dorongan dan bimbingan yang dilakukan orang tua untuk membentuk kebiasaan belajar siswa, disamping penyediaan sarana pendidikan yang dibutuhkan siswa.

Perhatian keluarga terhadap pendidikan anaknya sudah semakin berkurang, seolah-olah tanggung jawab pendidikan anaknya telah diserahkan sepenuhnya kepada lembaga pendidikan. Orang tua hanya tahu dengan kebutuhan sekolah anaknya seperti menyediakan fasilitas pendidikan bagi yang mampu, disamping itu orang tua juga tidak mempunyai waktu lagi untuk memberikan perhatian, serta motivasi terhadap pendidikan anak mereka. Hal ini tentu disebabkan oleh faktor kesibukan orang tua dalam mencari nafkah.

Dilihat dari segi asal siswa, banyak siswa yang berasal dari luar kota Pariaman, seperti, Nareh, Sungai limau, Sungai Geringging, dan daerah lainya di Kabupaten Padang Pariaman. Kebanyakan siswa yang berasal dari luar daerah menempati rumah sewaan yang biasa disebut tempat Kost. Rumah kost sebagai lingkungan tempat tinggal siswa berada dalam kondisi kurang memadai untuk ditempati bagi siswa untuk membangkitkan motivasi dalam belajar, dimana tempat kost tersebut kurang memperhatikan lingkungan fisik seperti, kebersihan kurang diperhatikan, luas kamar yang tersedia tidak sesuai dengan penghuni, sirkulasi udara dalam ruangan tidak bagus, dan suasana

yang ribut membuat ketidak nyamanan siswa dalam belajar. Hal ini sangat memungkinkan akan menimbulkan pengaruh terhadap kegiatan belajar, dan hasil belajar siswa, disamping faktor lain yang ada pada individu setiap siswa seperti, minat, bakat, IQ, dan lain sebagainya.

Dan dari segi prilaku sebagian siswa suka bergadang, merokok, dan kebiasaan lainnya yang bersifat negatif karena pengaruh dari temanya sehingga hasil belajarnya tidak tercapai sebagaimana yang diharapkan.

Orang tua yang berlatar belakang pendidikan tinggi diperkirakan akan dapat berbuat lebih banyak dan membantu perkembangan anak mereka dibandingkan orang tua yang tingkat pendidikanya rendah, seperti yang dikemukakan oleh Zahri (1991:56). "Terdapat hubungan yang positif antara tingkat pendidikan orang tua dengan hasil belajar Biologi siswa SMA N 5 Padang". Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka semakin baik pula hasil belajar anak tersebut.

Berdasarkan survei yang penulis lakukan di SMK N 1 Pariaman melalui perbincangan dengan guru, dan melalui data yang diambil dari bagian Tata usaha SMK N 1 Pariaman. Dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 1: Klasifikasi Pekerjaan, Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa

No	Pekerjaan Orang Tua	Pendidikan Orang Tua	Siswa Kls XI Oto 1	Siswa Kls XI Oto 2	Jumlah
1	PNS ABRI/POLRI	SMA - Sarjana	10	13	23
2	Pensiunan PNS ABRI/POLRI	SMA - Sarjana	8	4	12
3	Pengusaha/Pedagang Besar	-	-	-	-
4	Pegawai Swasta, Sales, dsb	SMP - SMA	9	7	16
5	Pekerja Swasta, Petani, dsb.	SMP - SMA	7	12	19

Sumber: Tata Usaha SMK N 1 Pariaman

Dengan pekerjaan sebagai Wiraswasta maka penghasilan yang didapatkan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya, hal ini dapat dilihat dari adanya siswa yang tidak lancar masalah keuangan disekolah, dan fasilitas belajar yang tidak lengkap yang dimiliki siswa seperti buku paket dan sebagainya. Sehingga motivasi siswa untuk belajar menjadi berkurang. Jika tingkat ekonomi orang tua rendah dalam arti kata tidak dapat memenuhi kebutuhan dengan wajar, besar kemungkinan bagi anak mendapat hambatan dalam mencapai tingkat pendidikan yang dicita-citakan, seperti yang dikatakan oleh Haditono (1999:13) yaitu:

"Dalam keluarga yang miskin, anak tidak dapat membeli alat-alat perlengkapan belajar yang dibutuhkannya, tempat belajarnya yang baik mungkin tidak ada, sehingga tempat belajar anak seadanya saja, keadaan ini kecuali pelajaran mundur karena alat-alat tidak lengkap, juga akan menimbulkan kekecewaan yang melanda dalam hati anak, menyebabkan ia mundur, segan untuk belajar dengan baik".

Dari fenomena di atas, dapat kita simpulkan bahwa, latar belakang sosial ekonomi orang tua yang meliputi tingkat pendidikan, pekerjaan, penghasilan, dan fasilitas belajar erat sekali kaitanya dengan hasil belajar siswa.

Akan tetapi berdasarkan data yang penulis peroleh dari tata usaha SMK N 1 Pariaman didapatkan informasi bahwasanya ada sebagian siswa yang berasal dari orang tua yang berlatar belakang pendidikan rendah, penghasilan rendah, serta kurang tersedianya fasilitas belajar. Tetapi memiliki prestasi belajar yang lebih baik. Dibandingkan dengan anak yang berasal dari orang tua yang mempunyai latar belakang pendidikan yang cukup tinggi, serta memiliki fasilitas lengkap. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil belajar yang diperoleh setiap siswa dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 2: Rentang Nilai Ujian Semester III Mata Diklat Sistem Stater, pada siswa Otomotif kelas XI di SMK N 1 Pariaman TP. 2010/2011.

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Siswa	Kategori Nilai
XI OTO 1	-	9.00 - 10.00	A (Amat baik) B (Baik) C (Cukup) D (Tidak Lulus)
	-	8.00 - 8.99	
	5	7.00 - 7.99	
	18	0.00 - 6.99	
XI OTO 2	-	9.00 - 10.00	
	3	8.00 - 8.99	
	3	7.00 - 7.99	
	25	0.00 - 6.99	

Sumber: Guru Mata Diklat Sistem Stater

Di lihat dari Tabel di atas dapat dikatakan hasil belajar mata diklat Sistem Stater, belum mencapai sasaran, hasil belajar yang dikatakan berhasil jika kategori nilai minimum baik (Rata-rata diatas 7). Sebagai masyarakat yang ilmiah, akibat tidak tercapainya hasil belajar yang diinginkan ini perlu dipertanyakan, seberapa besarkah hubungan status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa? Berapakah nilai keberatianya? Apakah seiring dengan tingginya status sosial ekonomi orang tua, berhubungan positif dengan hasil belajar siswa, karena pengetahuan dan keterampilan pada berbagai bidang pada awalnya didasari kecenderungan dari motivasi dan minat untuk belajar. Agar sasaran nilai mata diklat Sistem Stater dapat dicapai dengan apa yang diharapkan, maka diduga perlu ditingkatkan perhatian orang tua, dan guru dalam proses belajar siswa sehari-hari. Baik dalam memenuhi fasilitas yang dibutuhkan siswa dalam belajar, maupun cara belajar siswa.

Oleh sebab itu, untuk menjawab pertanyaan ini maka penulis merasakan sangat perlu melakukan penelitian mengenai *Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Sistem Stater Kelas XI Program Keahlian Teknik Otomotif Semester III di SMK N 1 Pariaman Tahun Pelajaran 2010/2011*.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah maka Identifikasi Masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata diklat sistem stater di SMK N1 Pariaman Semester III Tahun Pelajaran 2010/2011.
2. Fasilitas belajar siswa yang minim dalam proses belajar mengajar dalam mata diklat sistem stater.
3. Rendahnya tingkat pendidikan, dan penghasilan orang tua siswa dalam menunjang kelancaran proses pendidikan siswa.
4. Lingkungan tempat tinggal yang tidak bersih, tidak nyaman, dan tidak tenang untuk siswa dalam proses belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas mengingat keterbatasan waktu, biaya, pengetahuan serta pengalaman yang penulis miliki, dan supaya penelitian ini lebih terarah maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti pada Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Sistem Stater Kelas XI Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK N 1 Pariaman Semester III Tahun Pelajaran 2010/2011.

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Sistem Stater Kelas XI Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK 1 Pariaman Semester III Tahun Pelajaran 2010/2011.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya terdapat hubungan yang berarti Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Sistem Stater khususnya Siswa Program Keahlian Teknik Otomotif Kelas XI Semester III di SMK N 1 Pariaman tahun pelajaran 2010/2011.

F. Kegunaan Penelitian

1. Menambah ilmu pengetahuan penulis dalam bidang kependidikan
2. Sebagai informasi bagi sekolah dalam memberikan bantuan dan bimbingan pada siswa demi menunjang peningkatan hasil belajar
3. Bagi peneliti lain yang berminat untuk menindak lanjuti penelitian ini dengan variabel yang lain.

G. Asumsi

Sesuai dengan masalah yang akan penulis teliti maka disini penulis mengajukan beberapa asumsi:

1. Tingkat status sosial ekonomi orang tua siswa kelas XI Jurusan teknik otomotif di SMK N 1 Pariaman TP 2010/2011, dapat mempengaruhi hasil belajar anaknya
2. Orang tua siswa kelas XI jurusan teknik otomotif SMK N 1 Pariaman tahun pelajaran 2010/2011 memberikan fasilitas belajar yang dibutuhkan oleh setiap siswa dalam proses belajar
3. Nilai hasil belajar yang diberikan dalam buku nilai siswa oleh guru bidang studi merupakan kemampuan yang dimiliki siswa.
4. Hasil belajar siswa tidak sama antara yang satu siswa dengan yang lainnya, walaupun mereka dibina dalam lingkungan sekolah, dan guru yang sama.
5. Siswa bersedia memberikan keterangan-keterangan tentang orang tuanya sesuai dengan data yang dibutuhkan sehingga kebenaran dapat dipercaya.